

DAMPAK PENGGUNAAN GADGET DI MASA PANDEMI COVID-19 TERHADAP PERKEMBANGAN BAHASA DAN SOSIAL ANAK USIA 5-6 TAHUN

Jauharotur Rihlah¹, Destita Shari², Ayu Rizki Anggraeni³

¹ Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya ² Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya

³ Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya

Email : rihlahjauhara@unusa.ac.id, destita@unusa.ac.id,
4230017106@student.unusa.ac.id

ABSTRAK

Penggunaan gadget berdampak positif sebagai alat pendidikan berfungsi sebagai stimulasi perkembangan bahasa anak dan dampak negatif pada perubahan perilaku yang signifikan hal ini harus diwaspadai, dengan penerapan sistem pembelajaran daring yang berpusat pada penggunaan gadget akan berdampak pada perkembangan bahasa dan sosial anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak penggunaan gadget di masa pandemi covid-19 terhadap perkembangan bahasa dan sosial anak usia 5-6 tahun. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode korelasional dengan teknik *random sampling*. Teknik pengambilan data berupa kuesioner/angket yang disusun menjadi butir-butir pertanyaan dengan menggunakan *skala likert*. Instrumen penelitian yang digunakan telah melewati uji validitas dan reliabilitas pada 36 anak didik di TK Khadijah Pandegiling Surabaya dan dinyatakan valid dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0.3 berada pada rentang 0.5 - 0.8 pada setiap butir pertanyaan. Selanjutnya uji reliabilitas yang diperoleh pada variabel penggunaan gadget terhadap perkembangan bahasa dan perkembangan sosial sebesar 0.706, 0.750 dan 0.862 dengan kategori tinggi, sehingga butir pertanyaan pada dinyatakan valid dan reabel. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data regresi linear berganda, hasil yang diperoleh yakni dampak penggunaan gadget di masa pandemi Covid-19 berpengaruh negatif terhadap perkembangan bahasa dan sosial anak usia 5-6 tahun dengan nilai pengaruh 25.3% di TK Khadijah Pandigiling.

Kata Kunci: pandemi covid-19; penggunaan gadget; perkembangan bahasa dan sosial

Abstract : The use of gadgets that have a positive impact as an educational tool serves as a stimulation for children's language development and a negative impact on significant behavioral changes. This study aims to determine the impact of using gadgets during the Covid-19 pandemic on language and social development of children aged 5-6 years. This research is a quantitative study using a correlational method with a random sampling technique. The data collection technique is in the form of questionnaire which is arranged into item questions using a Likert scale. The research instrument used had passed the validity and reliability test on 36 students at TK Khadijah Pandegiling Surabaya and was declared valid with a significance value greater than 0.3 in the range 0.5 - 0.8 on each question item. Furthermore, the reliability test obtained on the variable use of gadgets on language development and social development was 0.706, 0.750 and 0.862 in the high category, so that the items on the questions were declared valid and reable. This study uses multiple linear regression data analysis techniques, the results obtained are that the impact of using gadgets during the Covid-19 pandemic has a negative effect on language and social development of children aged 5-6 years with an effect value of 25.3% in Khadijah Pandigiling Kindergarten.

Keywords : covid-19 pandemic; use of gadgets; language and social development

PENDAHULUAN

Anak usia dini merupakan anak yang berada pada masa *golden age period*, dimana terdapat perkembangan otak mencapai 80% dengan pertumbuhan 100-200 milyar sel otak. Sehingga pada masa keemasan ini potensi yang dimiliki anak harus dikembangkan dengan baik. Pada saat ini, gadget menjadi salah satu media informasi yang wajib menjadi dimiliki oleh penduduk Indonesia mengingat canggihnya teknologi saat ini, hal ini ditandai dengan 133% populasi pengguna gadget di Indonesia dengan perbandingan 56% penduduk Indonesia, sehingga satu orang bisa jadi memiliki dua atau lebih gadget, bahkan anak usia dini telah difasilitasi gadget oleh orang tuanya bahkan telah memiliki gadget sendiri. Sebuah survey yang dilakukan oleh *Common Sense Media* di Philadelphia 350 orang tua, 70% orang tua mengaku mengizinkan anak bermain gadget tanpa pengawasan orang tua karena orang tua tidak terganggu dengan aktivitas yang sedang dikerjakannya (Websindo, 2019; CNN, 2015).

Periode keemasan pada anak akan mengalami keterlambatan perkembangannya akibat dari penggunaan gadget, akibatnya anak memiliki keterlambatan pada aspek perkembangan bahasa yakni pada aspek kemampuan berbicara, sehingga periode kemampuan bicara mereka mengalami kemunduran dari anak yang seusianya. Selain kemampuan berbicara,

penggunaan gadget mengakibatkan kurangnya komunikasi interpersonal, sehingga mereka menjadi pribadi yang *introvert*, tidak sabar dan tidak mengenal lingkungan mereka serta asyik dengan dunia gadgetnya. Penggunaan gadget juga berdampak pada tubuh anak sehingga dapat mengalami obesitas disebabkan kurangnya gerak membuat aktivitas anak sangat terbatas dan penglihatannya terganggu, pertumbuhan anak stagnan tidak mengalami peningkatan. Penggunaan gadget pada anak juga berdampak pada perkembangan sosial dan emosional dengan ditandai tidak dapat mengontrol diri (Nugraha, 2018; Suhana, 2017; Gani, 2016; Uduli, 2013; Parry, 2016; Lani, 2017).

Penggunaan gadget menimbulkan dampak positif yang menjadi alat pendidikan sebagai stimulasi perkembangan bahasa anak dan dampak negatif pada perubahan perilaku yang signifikan yang semua ini harus diwaspadai oleh orang tua, peran mengantisipasinya dengan cara mengawasi, memantau, dan mengendalikan anak menggunakan gadget secara bijak. (Nirwana, 2018; M Sundus 2018; Harbi, 2015).

Problematika yang sedang dihadapi oleh pendidik saat ini yakni terjadi *pandemi* corona virus 2019 seperti yang dikemukakan Choerotunnisa (dalam Oktaria, 2020) yang mengharuskan semua aktivitas dipusatkan di rumah mulai dari bekerja,

belajar, dan sekolah melalui sistem pembelajaran daring, mengingat betapa ganas dan cepatnya penularan virus ini, maka pemerintah menginstruksikan semua elemen lembaga pendidikan untuk tetap melaksanakan proses pembelajaran melalui daring yang serba online, sehingga pendidik diharuskan mampu beradaptasi dengan sistem pendidikan yang baru dikenal dengan sebutan *new normal*. Dengan penerapan sistem pembelajaran daring yang berpusat pada penggunaan gadget akan berdampak pada perkembangan bahasa dan sosial anak.

Perkembangan bahasa anak dipengaruhi oleh peran orang tua dalam mengajak anak untuk berinteraksi kepada lingkungan sehingga anak dapat menambah kosa kata yang diberikan orang tua. Kontribusi pendidikan orang tua menghasilkan dampak positif dan negatif terkait perkembangan bahasa anak, orang tua dengan pendidikan menengah mampu memberikan kontribusi perkembangan anak. Perkembangan bahasa anak juga dipengaruhi oleh pengasuhan yang tepat saat diterima anak dengan menggunakan metode yang efektif untuk mendorong perkembangan bahasa anak, meskipun orang tua dengan pengetahuan yang cukup terkait intervensi perkembangan bahasa tetapi masih banyak mereka tidak menggunakan metode yang sesuai. Peran orang tua sangat dibutuhkan saat ini mengingat pandemi covid-19 yang masih berkepanjangan sehingga orang tua diharapkan mampu memberikan

kontribusi perkembangan bahasa yang terbaik untuk anaknya agar pembelajaran tetap berjalan optimal meskipun akan berdampak pada perkembangan anak. (Zauche, 2017; Ganapathy, 2016; Pancsofar, 2010; Lemonda, 2009; Safwat, 2014).

Perkembangan sosial anak diperlukan untuk menumbuhkan aspek toleran, aktif, dan meniru pada anak usia dini, sehingga anak dapat terhindar dari perilaku yang menyimpang di kehidupan selanjutnya. Perkembangan sosial harus dibentuk sejak anak usia dini yang bertujuan untuk memupuk nilai-nilai kebaikan pada anak yang nantinya dapat menjadi suatu kebiasaan (*habit*) positif yang dapat menjadi pedoman mereka ketika beranjak dewasa dan sebagai bekal pengetahuan untuk menempuh jenjang pendidikan selanjutnya (Fitriyah, 2017; Suyanto, 2012). Perkembangan sosial pada anak memerlukan peran guru dalam memberikan nilai-nilai sosial pada anak usia dini, menurut Lickona, Schaps, dan Lewis serta Azra (dalam Suyanto, 2010) pendidik diharapkan mampu memberikan pengarahan nilai-nilai sosial anak didik melalui aspek toleran, meniru dan berperan aktif dalam berpartisipasi pada pengambilan keputusan (Purwanto dkk, 2017). Perlunya peran pendidik untuk selalu mendampingi anak usia dini dalam penanaman nilai-nilai sosial pada anak.

Tantangan baru yang dihadapi pendidik dan orang tua dapat

mendampingi anak belajar dari rumah membuat orang tua merasa kesulitan dan keberatan akan tugas dan perkembangan yang harus diberikan kepada anak didik, karena orang tua tidak mampu memberikan kontribusi yang cukup terhadap perkembangan anak karena minimnya pengetahuan tentang perkembangan anak sehingga menghambat pemberian stimulasi perkembangan pada anak sehingga proses tahapan perkembangan yang seharusnya dilampaui anak usia dini tidak berjalan maksimal terutama dalam perkembangan bahasa dan sosial.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah penggunaan gadget di masa pandemi covid-19 akan berdampak pada perkembangan bahasa dan sosial anak usia 5-6 tahun. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dampak penggunaan gadget di masa pandemi covid-19 terhadap perkembangan bahasa dan sosial anak usia 5-6 tahun. Manfaat penelitian ini, yakni a) Bagi peneliti, hasil penelitian digunakan sebagai referensi penelitian selanjutnya, b) Bagi pendidik, dapat menjadi pengetahuan baru terkait dampak penggunaan gadget di masa pandemic terhadap perkembangan anak, c) Bagi sekolah, sebagai bahan referensi untuk mengatasi dampak penggunaan gadget di masa pandemi dengan meningkatkan pembelajaran yang lebih inovatif agar perkembangan anak usia dini berjalan maksimal sesuai tahapan perkembangannya.

Menurut Sari dan Mitsalia (dalam

A-Ayouby, 2017) menyatakan kategori intensitas penggunaan gadget dikatakan tinggi apabila pemakaian gadget melebihi 120 menit/hari, dalam satu kali pemakaian intensitas penggunaannya melebihi 75 menit. Orang tua yang memberikan dan memfasilitasi gadget berkali-kali (melebihi tiga kali penggunaan) dengan kapasitas waktu antara 30-75 menit akan berdampak kecanduan pada pemakainya, dikategorikan rendah jika intensitas pemakaian tidak melebihi 30 menit pada setiap pemakaian dengan kapasitas maksimal dua kali dalam penggunaannya.

Stice, Bertrand, & Bertrand (dalam Otto, 2015:3) bahasa merupakan hal yang paling utama pada masyarakat sebagai bentuk dasar tanggapan, komunikasi, dan interaksi yang digunakan setiap hari dan setiap saat. Bahasa merupakan suatu bentuk lambang yang dapat digolongkan, dipilah, dan diklasifikasi oleh akal kita, sehingga dengan bahasa kita dapat belajar dan menjelaskan mengenai dunia, tidak akan ada masyarakat dan kebudayaan tanpa adanya bahasa, sehingga bahasa dapat mengantarkan manusia untuk senantiasa berpikir dengan memunculkan ide-ide cemerlang yang dapat dikomunikasikan untuk kemajuan masyarakat bersama.

Menurut Azzet (2014:82) manusia yang memiliki kecerdasan sosial adalah manusia yang mempunyai pengertian sosial yang baik yakni kemampuan memahami dunia sosial yang diberikan kepada anak dengan cara memberikan

pengetahuan tentang lingkungan sosial di tempat tertentu. Ketika berakhirnya masa kanak-kanak, sebagian besar anak masih sangat kurang merasa puas dengan kemajuan yang mereka peroleh dalam segi perkembangan sosial. Hal ini perkembangan mereka berada pada taraf normal. Sejumlah studi tentang sumber ketidak bahagiaan yang dilaporkan oleh para remaja putra dan putri, banyak memberikan perhatian pada masalah sosial.

Penelitian yang dilakukan oleh Nur Laila Mei Suryani (2018) yang berjudul "Pengaruh Perilaku Kecanduan Gadget Terhadap Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini Di Kelurahan Dukuh Pakis Surabaya". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada korelasi antara perilaku kecanduan gadget terhadap kemampuan bahasa anak usia dini negatif kuat, (-0,049) dengan nilai sig. sebesar (0,657). Penelitian yang dilakukan oleh Cipta Pramana (2020) yang berjudul "Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Masa Pandemi Covid-19" menyatakan bahwa banyak tantangan dan hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran secara daring, baik oleh institusi pendidikan, guru, siswa dan orang tua. Dengan belajar jarak jauh tentu dirasakan sangat berbeda bila dibandingkan dengan belajar di sekolah, baik dari segi proses pembelajaran, metode belajar, respon siswa terhadap materi pelajaran, dan kesehatan mental-sosial.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan didukung metode korelasional, populasi dalam penelitian ini yakni TK Khadijah Pandigiling Tahun Ajaran 2020-2021. Peneliti menggunakan teknik *random sampling* dalam pengambilan sampel/responden yang akan dilakukan di TK tersebut dengan jumlah responden 108 anak didik. Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian dengan memakai skala *likert* pada setiap butir pertanyaannya. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini berupa kuesioner/angket yang terdiri 9 butir pertanyaan untuk perilaku kecanduan gadget dan 10 butir untuk perkembangan bahasa, dan 11 butir untuk perkembangan sosial dalam pengisiannya diperlukan bantuan orang tua anak yang berperan dalam memahami perilaku sosial dan perkembangan bahasa anak dikarenakan proses pembelajaran masih daring. Angket yang digunakan telah melewati uji validitas dan reliabilitas yang telah diuji cobakan pada 36 anak didik di Khadijah Pandigiling, sehingga hasil yang diperoleh 9 butir pertanyaan perilaku kecanduan gadget, 10 butir perkembangan Bahasa dan 11 butir perkembangan sosial dinyatakan valid dan reliabel. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data *regresi linear* berganda dengan melewati beberapa tahapan uji asumsi klasik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di TK Khadijah Pandigiling dengan 108 responden orang tua anak didik, dengan menggunakan teknik analisis regresi linear berganda dengan bantuan SPSS versi 20.0 yang telah melewati tahapan uji asumsi klasik.

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		108
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0E-7
	Std. Deviation	5.04549862
Most Extreme Differences	Absolute	.044
	Positive	.044
	Negative	-.043
Kolmogorov-Smirnov Z		.453
Asymp. Sig. (2-tailed)		.986

Gambar 1: Hasil Uji Normalitas Kolmogorof – Smirnov

Berdasarkan nilai uji normalitas Kolmogorov-Smirnov pada gambar 1 memperoleh besaran angka signifikansi (Asymp. Sig. 2-tailed) adalah 0.986 dinyatakan melebihi dari 0.05, maka kesimpulan yang diperoleh bahwa data yang diperoleh berdistribusi normal.

2. Uji Linearity

ANOVA Table						
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
gawal1* BahasaX1	Between Groups (Combined)	1271.713	15	84.781	3.284	.000
	Linearity	893.550	1	893.550	34.610	.000
	Deviation from Linearity	378.163	14	27.012	1.046	.416
Within Groups	2375.249	92	25.818			
Total	3646.963	107				

Gambar 2: Hasil Uji Linearity

Berdasarkan nilai uji linearity pada gambar 2 memperoleh besaran angka signifikansi (Asymp. Sig. 2-

tailed) adalah 0.416 dinyatakan melebihi dari 0.05, maka kesimpulan yang diperoleh bahwa data yang diperoleh memiliki hubungan yang linear secara signifikan antara variable independent dengan variable dependent.

3. Uji Multikolineritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	44.059	3.637		12.114	.000		
	BahasaX1	-.767	.132	-.489	-5.793	.000	.996	1.004
	SosialX2	-.127	.119	-.090	-1.067	.289	.996	1.004

Gambar 3: Hasil Uji Multikolineritas

Berdasarkan hasil uji multikolineritas pada gambar 3 diperoleh bahwa nilai tolerance pada variabel perkembangan bahasa dengan perkembangan sosial sebesar 0.996 > 0.1 dan nilai VIF pada kedua variabel tersebut sebesar 1.004 < 10, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa seluruh variabel bebas (independen) dalam penelitian ini tidak berkorelasi antar variabel bebas (X₁) dengan variabel bebas lainnya (X₂).

4. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.384E-015	3.637		.000	1.000		
	BahasaX1	.000	.132	.000	.000	1.000	.996	1.004
	SosialX2	.000	.119	.000	.000	1.000	.996	1.004

Gambar 4: Hasil Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada gambar 4 diperoleh besarnya angka signifikansi (Sig. 2-tailed) pada kolom residual sebesar 1.000 melebihi 0.05 atau 5%, maka kesimpulan yang diperoleh tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi ini.

5. Uji Auto Korelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.503 ^a	.253	.239	5.093	1.684

Gambar 5: Hasil Uji Auto Korelasi

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada gambar 5 diperoleh besarnya angka durbin Watson yakni 1684, sehingga hasil yang diperoleh lebih besar dari batas (du) dan kurang dari (4 – du) maka kesimpulan yang diperoleh tidak terdapat gejala auto korelasi pada model regresi ini.

6. Pengujian Hipotesis Regresi Linear Berganda

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	923.058	2	461.529	17.791	.000 ^b
	Residual	2723.905	105	25.942		
	Total	3646.963	107			

Gambar 6: Hasil Uji Multikolinieritas

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda $X_1 - Y - X_2$ diperoleh nilai signifikansi (Sig.) 0.000 yang lebih kecil dari probabilitas 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang artinya bahwa “ ada

dampak penggunaan gadget di masa pandemi Covid-19 terhadap perkembangan bahasa dan sosial anak usia 5-6 tahun “. Koefisien determinasi R Square (R^2) sebesar 0.253 yang setara dengan 25.3% sumbangan dampak penggunaan gadget (Y) terhadap perkembangan bahasa (X_1) dan perkembangan sosial (X_2). Berikut garis regresi $Y' = 44.059 - 0.767 X_1 - 0.127 X_2$. Nilai konstanta adalah 44.059 yang artinya bahwa jika tidak ada perilaku kecanduan gadget (Y) maka nilai konsisten perkembangan bahasa anak usia dini (X_1) sebesar 44.059. Kemudian nilai koefisien regresi sebesar -0.767 yang memiliki arti bahwa setiap penambahan 1% tingkat perkembangan bahasa (X_1), maka penggunaan gadget akan meningkat sebesar -0.767.

Nilai konstanta adalah 44.059 yang artinya bermakna negatif setiap penambahan sebesar 1%, maka penggunaan gadget akan meningkat sebesar -0.127. Selanjutnya ditetapkan koefisien korelasi (r hitung) sebesar 0.239 yang memiliki tingkat pengaruh yang cukup antar kedua variabel tersebut.

Kesimpulan yang dapat diambil pada uji regresi linear berganda ini adalah dampak penggunaan gadget di masa pandemi Covid-19 berpengaruh negatif terhadap perkembangan bahasa dan sosial anak usia 5-6 tahun meskipun memiliki tingkat pengaruh yang cukup pada ketiga variabel pada hipotesis ini.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dampak penggunaan gadget di masa pandemi Covid-19 berpengaruh negatif terhadap perkembangan bahasa dan sosial anak usia 5-6 tahun dengan nilai pengaruh 25.3%, hal ini dapat dilihat dari nilai uji-t yang diperoleh $0.000 < 0.05$, sehingga hasilnya signifikan dan besarnya pengaruh negatif sebesar -0.767 dan -0.127 (dibuktikan dari nilai koefisien).

Hasil penelitian ini tidak sinkron dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nur Laila Mey Suryani (2018) yang menyatakan bahwa tidak ada korelasi atau pengaruh antara perilaku kecanduan gadget terhadap kemampuan bahasa anak yang menunjukkan bahwa perilaku kecanduan gadget terhadap kemampuan bahasa anak usia dini negatif kuat, ($-0,049$) dengan nilai sig. sebesar (0,657).

Kesimpulan yang dapat diambil pada uji regresi linear berganda ini adalah dampak penggunaan gadget di masa pandemi Covid-19 berpengaruh negatif terhadap perkembangan bahasa dan sosial anak usia 5-6 tahun dengan nilai pengaruh 25.3% di TK Khadijah Pandigiling. Pengaruh negatif ini bermakna semakin tinggi penggunaan gadget anak usia dini, maka akan berpengaruh kecil terhadap peningkatan perkembangan bahasa dan perkembangan social anak. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa ada dampak penggunaan gadget dengan

perkembangan bahasa dan perkembangan sosial anak yang berada pada taraf sedang, artinya anak yang menggunakan gadget maka perkembangan bahasa dan perkembangan sosial anak juga berada pada taraf yang sedang, sehingga semakin tinggi tingkat penggunaan gadget pada anak maka akan berpengaruh kecil terhadap peningkatan perkembangan bahasa dan perkembangan sosial anak.

Stakeholders pendidikan, diharapkan mampu memberikan pelayanan yang terbaik untuk anak usia dini terkait perkembangan anak dengan cara bekerja sama dengan orang tua anak usia dini, pendidik tidak dapat berkerja sendiri tanpa bantuan dan bimbingan orang tua yang senantiasa menemani anak dalam proses pembelajaran daring mengingat masih berlangsungnya pandemi covid-19, sehingga perkembangan bahasa dan sosial anak berkembang sesuai tahapannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ayouby, M. Hafiz. 2017. *Dampak Penggunaan Gadget Pada Anak Usia Dini (Studi di PAUD dan TK Handayani Bandar Lampung)*. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Lampung. Skripsi Tidak Diterbitkan.
- Al-Harby, Salwa Saeed. 2015. *The Influence Of Media In Children's language*

- Development. Journal of Educational.* Vol 5. No.1. DOI:10.5539/jedp.v5n1p1. https://www.researchgate.net/publication/276924726_The_Influence_of_Media_in_Children's_Language_Development..
- Azzet, Akhmad Muhaimin. 2014. *Mengembangkan Kecerdasan Sosial bagi Anak.* Jogjakarta: Kata Hati.
- Fitriyah, Fifi Khoirul., & Budi Purwoko. 2017. *Youth Narcissistic And Aggression: A Challenge For Guidance And Counseling Service In University.* ICEI Volume 173 nc/4.0/. <http://creativecommons.org/licenses/by>
- Ganaphaty, Malini. 2016. *The Effect of Educational Media on Children's Language Development: A Case Study.* *Journal of English language and literature.* DOI: 10.177.22/jell.v6i1. https://www.researchgate.net/publication/307583661_The_effects_of_educational_media_on_children's_language_development_a_case_study
- Gani, Suriati Abdul. 2016. *Parenting Digital Natives: Cognitive, Emotional, and Social Developmental Challenges.* *International Conference on Education.* <http://pasca.um.ac.id/conferences/index.php/ice/article/view/118>.
- Lani, Tiara. 2019. *Perilaku Orang Tua terhadap Penggunaan Gawai Anak Prasekolah Serta Dampak pada Tajam Penglihatan Anak.* Program Studi Magister Keperawatan. Universitas Airlangga. Tesis Tidak Diterbitkan.
- Lemonda, Cathrine S.Tamis dan Elleen T. Rodriguez. 2009. *Parent's Role in Fostering Young Children's Learning and Language Development.* *Language Development and Literacy.* <http://www.child-encyclopedia.com/language-development-and-literacy/according-experts/parents-role-fostering-young-childrens-learning>.
- M, Sundus. 2018. *The Impact of Using Gadgets on Children.* *Journal of Depression and Anxiety.* DOI: 10.4172/2167-1044.1000296.
- Nirwana., A. Musda Mappa Poleonmo., Chairunnisa. 2018. *The Effect of Gadget Toward Early Childhood Speaking Ability.* *Indonesian Journal of Early Childhood Education Studies.* ISSN 2476-9584. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ijeces/article/view/28548>.

- Nugraha, Andri, dkk. 2019. *The Effect of Gadget on Speech Development of Toddlers. Journal of Physics*. DOI: 10.1088/1742-6596/1175/1/012203. <https://iopscience.iop.org/article/10.1088/1742-6596/1175/1/012203>.
- Oktaria, Renti & Putra, Purwanto. 2020. *Pendidikan Anak Dalam Keluarga Sebagai Strategi Pendidikan Anak Usia Dini Saat Pandemi Covid-19*. *Jurnal Ilmiah PESONA PAUD* Vol 7, No. 1 (2020) p-ISSN 2337-8301; e- ISSN 2656-1271 <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/paud/index>
- Otto, Beverly. 2015. *Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Pancasofar, Nadya. 2010. *Father's Early Contributions to Children's Language Development in Families from low-Income Rural Communities*. School of Education. The Collage of New Jersey. DOI: 10.1016/j.ecresq.2010.02.001.
- Parry, Carys. 2016. *Addiction to Technological Devices: Its Effect on an Individual Health, life Style and Social Skills*. Department of Computing & Information System Cardif School of Management. Cardif Metropolitan University. Disertasi Diterbitkan.
- Pramana, Cipta. 2020. *Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Dimasa Pandemi Covid-19*. *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini* Volume 2 Nomor 2 Juli 2020 e-ISSN: 2655-6561 <http://jurnal.unw.ac.id:1254/index.php/IJEC>
- Purwanto, dkk. 2012. *Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan dan Keteladanan*. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Volume 6, Edisi 2.
- Safwat, Rasha Farouk dan Aya R Sheikhany. 2014. *Effect of Parent Interaction language Development in Children*. Department Otolaryngology, Phoniatic Unit. Faculty of Medicine. Cairo University. Vol. 30. No.3. DOI: 10.4103/1012-5574138488. <http://www.ejo.eg.net/article.asp?issn=1012-5574;year=2014;volume=30;issue=3;spage=255;epage=263;aulast=Safwat>. <https://eudl.eu/doi/10.4108/eai.3-11-2018.2285692>.
- Suhana, Mildayani. 2017. *Influence of Gadget Usage on Children's Social-Emosional Development*. *Advances*

- in Social-Science, Education and Humanities Research (ASSEHR). Vol 169.
https://www.researchgate.net/publication/323179668_Influence_of_Gadget_Usage_on_Children's_Social-Emotional_Development.
- Suryani, Nur laila Mei. 2018. *Pengaruh Perilaku Kecanduan Gawai terhadap Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini di Kelurahan Dukuh Pakis Surabaya. Program Studi PG Pendidikan Anak Usia Dini*. Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya. Skripsi Tidak Diterbitkan.
- Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Suyanto, Slamet. 2012. *Pendidikan Karakter untuk Anak Usia Dini. Jurnal Pendidikan Anak*. Volume 1, Edisi
- Science. National Institute of Technology India. Tesis Diterbitkan.
- www.CNN.Indonesia. 2015. Tingkat Kecanduan Gadget di Usia Dini Semakin Mengkhawatirkan. 04 November 2015. Di <https://m.cnnindonesia.com/teknologi/20151103093518-185-89078/tingkat-kecanduan-gadget-di-usia-dini-semakin-mengkhawatirkan>.
- www.websindo.com 2019. Indonesia Digital 2019:Tinjauan Umum. 7 Maret 2019 di <https://websindo.com/indonesia-digital-2019-tinjauan-umum/>.
- Zauche, lauren Head, dkk. 2018. *The Power of language Nutrition for Children's Brain Development, Health, and Future Academic Achievment*. *Journal of Pediatric Health Care*. Vol. 31 No. 4.
<https://doi.org/10.1016/j.pedhc.2017.01.007>.
[https://www.jpmedhc.org/article/S0891-5245\(16\)30311-X/abstract](https://www.jpmedhc.org/article/S0891-5245(16)30311-X/abstract)